

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Indonesia mengalami peningkatan jumlah penduduk setiap lima tahun sekali menurut data Badan Pusat Statistik (BPS). Diproyeksikan pada tahun 2020 akan meningkat sebanyak 271.066.00 jiwa dari data terakhir pada tahun 2015 dengan jumlah penduduk sebesar 235.518.00 jiwa. Dikarenakan peningkatan jumlah penduduk dari data diatas juga menyebabkan jumlah angkatan kerja yang bertambah. Menurut data dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah angkatan kerja pada Februari 2020 sebanyak 137.91 juta orang, angka tersebut naik pesat sebanyak 1,37 juta orang jika disandingkan dari data Februari 2019.

Di Indonesia sendiri lapangan pekerjaan masih sangat terbatas dan belum bisa menandingi laju pertumbuhan angkatan kerja yang kini terus meningkat. Tidak heran menyebabkan banyak pengangguran yang terjadi karena lapangan pekerjaan yang terbatas. Ahmad Heri Firdaus selaku Peneliti *Institute For Development of Economics and Finance (INDEF)* mengatakan, tingginya jumlah pengangguran di Indonesia disebabkan ketimpangan antara jumlah angkatan kerja dengan ketersediaan lapangan kerja. Pada tahun 2019 jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 7,00 juta dan meningkat pada tahun 2020 sebanyak 7,05 juta yang artinya meningkat sebanyak 0,5 juta orang. (Money.Kompas.com, Sakina Rakhma, 2020).

Banyak faktor yang menyebabkan pengangguran selain ketersediaan lapangan kerja seperti kurangnya pendidikan dan keterampilan, orang yang tidak memiliki latar belakang pendidikan tinggi biasanya hanya menjadi buruh kasar, selanjutnya penyebab pengangguran adalah kemajuan teknologi tinggi, banyak kemajuan teknologi yang menyebabkan pekerjaan manusia digantikan posisinya oleh robot atau alat otomatis lainnya dan kemampuan para pencari kerja yang tidak sesuai dengan permintaan perusahaan, tentu saja perusahaan menginginkan para pekerja yang berkualitas sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan, masih banyak calon pekerja yang tidak dapat memenuhi kriteria

sesuai standar yang ditetapkan oleh perusahaan. (Merdeka.com, Rakha Fahreza, 2020).

Faktor peningkatan jumlah pengangguran di Indonesia pada tahun 2020, juga disebabkan oleh Pandemi Covid-19 yang masuk ke Indonesia. Dilansir dari [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com), Susiwijono Moegiarto selaku Sekretaris Kemenko Perekonomian mengatakan, sudah sebanyak 3,05 juta orang pekerja di Indonesia yang terampak (PHK dan dirumahkan) virus corona, sejak pandemi tersebut masuk ke Indonesia pada 3 Maret 2020 lalu.

Dilaporkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) per Februari 2020 jumlah pengangguran di Indonesia mencapai 8,8 juta dimana sebanyak 5,73% merupakan lulusan universitas atau fresh graduate. Oleh karena itu wajib hukumnya apabila mahasiswa/l mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja di mana harus mengasah soft skills dan hard skills agar menunjang fresh graduate melalui program magang atau kerja profesi untuk mengenal dan beradaptasi dengan mudah di dunia kerja. ([Cnbcindonesia.com](http://Cnbcindonesia.com), Cantika Adinda, 2020).

Kampus merupakan Lembaga Pendidikan yang akan memberikan bekal dan pengetahuan kepada mahasiswa seama berkuliah untuk mempersiapkan tenaga kerja yang berkopeten, memiliki soft skill dan hardskill. Di dalam perguruan tinggi tidak hanya mempelajari teori tetapi mahasiswa juga diharuskan melakukan praktek di lapangan bagaimana mengaitkan teori dengan pekerjaan melalui program magang atau kerja profesi.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di daerah Bintaro, Tangerang Selatan yang menjalankan program kerja profesi (KP) atau magang untuk memberikan gambaran dan pengalaman kepada mahasiswa/l untuk mengenal, mengasah dan mengaplikasikan *soft skill* dan *hard skill* yang di dapat selama menjalankan pendidikan di Universitas Pembangunan Jaya.

Mata Kuliah Kerja Profesi merupakan salah satu syarat kelulusan yang memiliki bobot 3 SKS yang akan dijalankan mahasiswa/l semester tujuh selama tiga bulan dengan total waktu kerja minimal 400 (empat ratus) dan maksimal 440 (empat ratus empat puluh). Dimana mahasiswa/l semester tujuh harus memilih waktu kerja selama 8 jam per hari (di luar jam istirahat yang ditetapkan oleh perusahaan). Waktu tersebut dirasa cukup untuk para mahasiswa/l untuk

mendapatkan pengalaman, menyelesaikan pekerjaan secara tuntas, melakukan pengamatan, dan mengumpulkan data untuk skripsi dan tentunya memberikan manfaat untuk instansi/perusahaan dengan hadirnya program kerja profesi/magang.

Selama berkuliah di Universitas Pembangunan Jaya (UPJ), Praktikan memilih Program Studi (Prodi) Ilmu Komunikasi dengan memilih minor *Public Relations*, dimana Praktikan mempelajari tentang strategi publikasi, kampanye, memproduksi konten, menjaga dan membentuk citra perusahaan baik, menciptakan pesan persuasi dan sebagainya.

Dikarenakan masuknya Pandemi Covid-19 (Corona) ke Indonesia pada awal 2020, mengakibatkan banyak UMKM tumbang dan diberlakukannya kebijakan baru yaitu Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB). Menyebabkan karyawan harus melakukan *Work From Home* (WFH) atau kerja dari rumah untuk meminimalisir penyebaran virus corona. Banyaknya perusahaan yang melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) kepada karyawan dan menutup kesempatan untuk para mahasiswa/i untuk melaksanakan program magang di perusahaan.

Program Studi Ilmu Komunikasi, memberikan dua alternatif kepada para mahasiswa/i agar tetap bisa menjalankan program magang, yakni Kompress (Media *internal* Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya) dan SMC (*Social Media Campaign*). Praktikan memilih menjalankan program SMC (*Social Media Campaign*) bersama empat anggota kelompok dilaksanakan secara WFH (*Work From Home*), sesuai dengan tugas dan bidang PR yang harus bisa membuat kampanye mulai dari menjalankan event online, membuat strategi kampanye, menyusun *timeplan*, mendesain dan merencanakan konten sosial media, memberikan informasi kepada audiens, membuat artikel. Praktikan dan kelompok fokus untuk memperkenalkan, memberikan informasi dan mengajak audiens agar menggunakan produk lokal.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi**

### **1.2.1 Maksud**

1. Mempelajari keterampilan dalam bidang kerja profesi yang sesuai dengan bidang ilmu, khususnya *social media campaign* sebagai *content creator*.
2. Mendapatkan gambaran nyata terkait pekerjaan *content creator*.
3. Memperoleh pengalaman bekerja sesuai dengan teori yang di dapat di mata kuliah perguruan tinggi dan mengaplikasikannya di dunia kerja yang sesungguhnya.

### **1.2.2 Tujuan**

1. Memiliki keterampilan terkait bidang kerja profesi yang sesuai dengan bidang ilmu, khususnya *social media campaign* sebagai *content creator*.
2. Memiliki gambaran nyata terkait pekerjaan *content creator*.
3. Memiliki pengalaman bekerja sesuai dengan teori yang di dapat di mata kuliah perguruan tinggi dan mengaplikasikannya di dunia kerja yang sesungguhnya.

## **1.3 Manfaat Kerja Profesi**

### **1.3.1 Bagi UPJ**

1. Mendapatkan masukan/umpan balik dalam penyempurnaan kurikulum prodi sesuai dengan tuntutan industri dan masyarakat, serta pembangunan ada umumnya.
2. Membina dan memperluas jaringan kerjasama antara Prodi maupun UPJ dengan instansi/perusahaan terkait.
3. Memberikan masukan dalam mewujudkan konsep *link and match* dunia pendidikan dan industri serta meningkatkan kualitas layanan pada *stakeholders*.

### **1.3.2 Bagi Mahasiswa**

1. Mendapatkan pengalaman kerja yang relevan dengan kompetensi Prodi nya sehingga memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang mencukupi di bidangnya sebelum terjun langsung ke dunia kerja sesungguhnya.
2. Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan mengembangkannya sesuai dengan studi kasus yang dipelajari selama melakukan KP.
3. Memahami dinamika dari kondisi nyata dunia kerja, belajar berkomunikasi serta berperilaku sesuai dengan tuntutan profesi/kerjaannya.

### **1.3.3 Bagi Instansi/Perusahaan**

1. Menjalin salah satu relasi dalam hal tanggung jawab sosial kelembangaan.
2. Menjalin hubungan baik instansi/perusahaan dengan Perguruan Tinggi.
3. Menumbuhkan kerjasama saling menguntungkan bagi para pihak yang terlibat.

#### 1.4 Tempat KP

Praktikan Memilih :

Tempat : Universitas Pembangunan Jaya

Alamat : Jl.Cendrawasih Raya Blok B7/P, Sawah Baru, Kec. Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten. 15413.

Email : Info@upj.ac.id

Bidang : *Social Media Campaign*.

Alasan Praktikan mengambil bidang kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya dikarenakan pada awal tahun 2020 terjadi Pandemi Covid-19 di Indonesia sehingga mengakibatkan beberapa perusahaan melakukan pengurangan karyawan dan tidak menerima karyawan baru sampai dengan tidak menerima karyawan untuk magang akibat Pandemi Covid-19.

Pada masa Pandemi Covid-19 program studi Ilmu Komunikasi memberikan dua alternatif kerja profesi bagi para mahasiswa/prodi Ilmu Komunikasi agar tetap menjalankan program magang secara *Work From Home* (WFH), yakni Kompres (Media Internal Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya) dan SMC (*Social Media Campaign*). Praktikan memanfaatkan peluang tersebut dengan memilih program *Social Media Campaign* (SMC), karena Praktikan ingin mengaplikasikan secara nyata apa yang sudah dipelajari dari perkuliahan tentang strategi kampanye, mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi sampai membuat pesan perusahaannya dan konten yang menarik dan informatif untuk audiens. Praktikan memilih menjalankan *Social Media Campaign* bersama kelompok yang beranggotakan Fairuzista Anya Anindya, Fitriatul Intiha dan Fikri Ananda Purnama.

**1.5 Jadwal Pelaksanaan KP**  
**Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan KP**

No	Kegiatan	Bulan				
		Apr	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Mengirim CV Ke Beberapa Perusahaan					
2	Dihubungi pihak Indihome BSD					
3	Mencari alternatif untuk Kerja Profesi					
4	Mengurus dokumen keperluan KP					
5	Melengkapi dokumen keperluan KP					
6	Melaksanakan KP					
7	Menyusun Laporan KP					

Pada bulan April Praktikan mengirim CV ke beberapa perusahaan, dan dihubungi pihak Indihome BSD bahwa perusahaan tersebut tidak membuka kesempatan magang dikarenakan Pandemi Covid-19. Akhirnya Praktikan memilih jalan magang di kampus yaitu SMC *Social Media Campaign* bersama Fairuzista, Fitriatul dan Fikri. Setelah membentuk kelompok, Praktikan mengurus dan melengkapi dokumen KP berupa mengisi formulir dan lain-lain, Praktikan dan kelompok menyiapkan tema SMC, strategi, membuat proposal dan lain-lain. Pelaksanaan KP SMC dimulai dari 2 Juni 2020 sampai 21 Agustus 2020. Praktikan mulai menyicil menyusun laporan magang sejak bulan Juli sampai bulan September 2020.

